

Pembentukan Karakter Cerdas Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma

Dennis Rydarto Tambunan¹⁾ ; Susan Susanti²⁾

Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [1tambunandennis376@gmail.com](mailto:tambunandennis376@gmail.com) ; [2 susannsnti0101@gmail.com](mailto:susannsnti0101@gmail.com)

ARTICLE HISTORY

Received [15 Agustus 2023]
Revised [25 September 2023]
Accepted [29 September 2023]

KEYWORDS

Awareness, Money,
Importance of Saving

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dehasen melakukan salah satu kegiatan Sosialisasi Tentang "Pembentukan Karakter Cerdas Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma" kepada para siswa kelas 3A. Mengingat masih rendahnya budaya menabung di kalangan siswa khususnya menabung di suatu bank. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan; (2) memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung: Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan para siswa di SD Negeri 13 Seluma dapat menerapkan pola hidup yang hemat demi masa depan yang lebih baik.

ABSTRACT

Saving is an activity of setting aside some of the money or income you have to save with the aim of managing that money. The benefits of saving can be obtained when we carry out this saving activity regularly and diligently. This aims to carry out a frugal lifestyle and is also a characteristic development not to waste money that should be applied early on. Dehasen University Community Service conducted one of the Socialization activities on "Establishment of Intelligent Character for Early Savings at SD Negeri 13 Seluma" to class 3A students. Given the low culture of saving among students, especially saving in a bank. This activity aims to (1) provide students with an understanding of the importance of saving and its benefits for the future; (2) motivating students to want to save so as to raise awareness in students to be able to set aside a small portion of their pocket money for savings: The method of implementing this PKM is the Counseling and interactive method offline or face to face. The results of this PKM activity are hoped that students at SD Negeri 13 Seluma can adopt a frugal lifestyle for a better future.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan.

Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Corporate Affair CitiIndonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan penyuluhan menabung sejak dini adalah:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan;
2. Memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung; Dengan demikian penyuluhan "Pembentukan Karakter Cerdas Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma " menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak, dan melibatkan orangtua anak.

Sedangkan, tujuan dari program PKM ini adalah:

1. Menanamkan rasa gemar menabung pada anak – anak didalam dan diluar dunia pendidikan.
2. Mengoptimalkan pengajaran atau bimbingan selama kegiatan berlangsung, yang berhubungan dengan tema kegiatan.

Selain itu manfaat dari program PKM ini adalah:

1. Dalam jangka panjang diharapkan anak lebih bisa dan mengelolah uang.
2. Membentuk kepribadian yang lebih baik dan tidak boros

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri i 13 Seluma yang beralamat di Jln Raya Babatan,Babatan,Kec.Sukarj,Kab.Seluma Prov.Bengkulu. Pada hari kamis, tanggal 27 Juli 2023. Dikarenakan Saya Hanya Mengambil Siswa Kelas 3 Saja, Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung yaitu dengan hanya mengundang 26 Siswa . Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian menabung dan pentingnya menabung
2. Manfaat menabung
3. Bagaimana cara menabung dan kalkulasi uang jajan yang diterima anak dari Orang tua serta tips-tips menabung yang sukses.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Proses penyampaian materi dilaksanakan di sekolah dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi
2. Tanya jawab tentang materi
3. Quiz.

1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas supporting orangtua. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki pengalaman menabung di sekolah.



Gambar 1. Foto pada saat penyampaian materi

Secara umum Siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar dan nilai uang, arti menabung, manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan, agar mereka memiliki cadangan mendesak untuk keperluan biaya kegiatan sekolah di akhir tahun seperti karyawisata dalam rangka puncak tema seperti yang diungkapkan oleh salah satu orangtua siswa. Mengenai cara menabung, sebagian siswa sudah memahami cara yang tradisional menyimpan di celengan, menyetor ke guru kelas dengan buku tabungan yang khusus dikeluarkan oleh sekolah. Namun, khusus mengenai kemampuan mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan dalam rangka menabung, sebagian besar (70%) anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri, karena uang tabungan masih diberikan oleh orangtua khusus untuk menabung di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas masing-masing. Kegiatan menabung di sekolah bersifat sukarela tapi menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Untuk meningkatkan kesadaran anak menabung diharapkan anak sebaiknya menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai diberikan pengalaman menabung di suatu bank. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, namun tetap diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang telah diberikan, sehingga di suatu ketika dapat menyadari dan mau menabung.

2. Tanya jawab tentang materi,

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat dan tips menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah celengan sederhana agar peserta dapat mempraktikkan langsung menabung secara sederhana. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Para guru juga mendukung kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 2. antusias siswa



Gambar 3. Pemberian Hadian yang menjawab quiz

Penyelesaian Masalah

Perilaku yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari sangat perlu diterapkan. Rendahnya literasi ekonomi dan dorongan akan membuat kesadaran siswa untuk menabung menjadi rendah dan akan menimbulkan kebiasaan boros dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian orang, menyisihkan uang untuk ditabung masih sulit untuk dilakukan. Alasannya, uang habis untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup. Agar anak memiliki feel buat menabung nanti, ajarkan dari sejak usia dini. Anda dapat memulainya dengan cara konvensional atau bisa dengan menabung ke dalam celengan.

Anak yang sedari awal sudah dibiasakan untuk konsumtif oleh orang tuanya ke depannya bakal sulit dihentikan. Sebaliknya, anak yang oleh orang tuanya diajarkan untuk berhemat dan belajar menabung pola hidupnya akan tidak konsumtif dan cenderung dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Berikut tips untuk mengajarkan menabung pada anak usia dini:

Pertama, bisa dengan memberikan anak celengan dengan bentuk yang disukai oleh anak. Bisa berbentuk mainan yang digemarinya seperti mobil, hewan lucu, kotak yang ditemeli stiker-stiker lucu atau karakter kesayangannya. Kasih reward untuk meningkatkan semangat menabung pada anak, bentuk reward bisa berupa tambahan uang saku saat anak ingin membeli barang yang ingin dibelinya. Setiap kali memberi uang saku kepada anak ajarkan kepada anak untuk menabung dengan mencontohkan terlebih dahulu memasukan uang kedalam celengan. Orang tua harus menjadi figur yang baik untuk anaknya dalam hal menabung baik itu dalam celengan ataupun sekedar menemani saat sedang menabung di bank. Harapannya, dengan begitu anak akan mengerti menabung itu penting dalam kehidupan dan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Uang yang ditabung tidak harus yang berasal dari pemberian orang tuanya. Bisa dari pemasukan lain, seperti pemberian dari kakek nenek, paman, atau bibi.

Kedua, dengan menceritakan kisah pengalaman hidup orang-orang sukses dengan rajin menabung. Orang tua dapat mengambil cerita dari buku inspiratif, internet, televisi. Dengan begitu anak akan termotivasi dan paham mengenai manfaat menabung.

Ketiga, menjelaskan apa tujuan menabung itu. Para orang tua harus memberikan edukasi kepada anak mengenai untuk apa ia harus menabung. Dengan adanya goals yang jelas, anak akan semangat menabung untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Menabung tanpa adanya tujuan yang jelas, akan dianggap itu merupakan hal yang tidak penting dan anak malas melakukannya, terutama

untuk anak usia dini. Untuk itu, orang tua harus dapat mengedukasi anak akan tujuan menabung supaya anak mau untuk menyisihkan uang jajannya untuk ditabung. Selain mengajarkan anak menabung di rumah, para orang tua juga dapat mengajarkan menabung di sekolah. Pasalnya, sudah banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasi agar siswa-siswinya bisa menabung di sekolah.

Dengan adanya pengabdian ini dapat memecahkan masalah siswa-siswi bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan benar, dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, dan dapat memahami pentingnya investasi melalui edukasi pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Penyuluhan “Pembentukan Karakter Cerdas Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma” pengabdian kepada masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu Mendapatkan Respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orang tua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar 70% sudah memiliki pengalaman menabung, namun belum terlatih mengkalulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabung sudah dibelaki kusus orang tua. Para siswa mulai mengerti dan memahami manfaat dari menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran untuk menabung anak diperlukan teladan dan support oleh orang tua dalam mengenal uang dan nilai bagi kehidupan. Untuk saran Yakini kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik dilokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku – perilaku hemat dan suka menabung bagi anak – anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan serta dukungan dari pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasaterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dennis Rydarto Tambunan S.E.M.,M.Ak Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan menyelesaikan pengabdian ini
2. Terimakasih kepada bapak dan ibu guru di sekolah dasar negeri 13 seluma yang telah mengizinkan saya bersosialisasi selama 1 hari
3. Dan Terimakasih Kepada siswa/siswi yang sangat antusias dalam kegiatan ini, semoga kegiatan pengabdian ini bias bermanfaat dan mengedukasi.



Gambar 4 Foto Bersama Siswa/I kelas 3



Gambar 5 Foto bersama Kepala sekolah dan Guru

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Perencanaan Keuangan Keluarga, Langkah Pertama Menuju Kebahagiaan, 12 Februari 2019
Candra Setyaa Santoso, “ Menabung Sejak Dini”, FUND. 7Edisi Minggu Bisnis Indonesia 6 Februari 2011
Ristanto, Slamet. 2017, Smart Saving: Rahasia Sukses Menabung, Yogyakarta: asdmedia
Tirto.id. 2018, Menabung Sejak Dini mengetik Bunga Terbaik

Yuliani David, (2016). Bang Bing Bung Ayo Menabung: 8 Cerita Asyik Tentang mengelola uang yuli,
Jakarta:Buana ilmu Pupoler